

**HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION*
DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA
GENERASI Z**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

ELSA FADHILAH RAHMI

04041381924056

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION* DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA GENERASI Z
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

ELSA FADHILAH RAHMI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 30 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Yeni Anna Appulembang, MA., Psy
NIP. 198409222018032001

Pembimbing II

Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A.
NIP. 198612152015042004

Penguji I

Dewi Anggraini, S.Psi., M.A.
NIP. 198311022012092201

Penguji II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Selasa, 30 Mei 2023



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 1978052112002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**


Nama : Elsa Fadhilah Rahmi
NIM : 04041381924056
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan antara *Personality Trait Extraversion* dengan *Social Media Addiction* pada Generasi Z

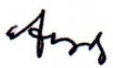
Indralaya, 24 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing I


Pembimbing II


Yeni Anna Appulembang, MA., Psy.
NIP. 198409222018032001


Ayu Purnamasari, S. Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Mengetahui,
Ketua
Bagian Psikologi




Sayang Ajeng Mardiyah, S. Psi., M. Psi.
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Elsa Fadhilah Rahmi, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi persyaratan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Elsa Fadhilah Rahmi
NIM. 04041381924056

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil penelitian skripsi ini dan berterima kasih banyak kepada:

1. Mama Hellen Dastina, S.P. dan Papa Ahmad Ihsan, S.Pt. *Both equally joy and pride in my life. Thank you for voicing your beautiful mind to me, Mams. Thank you for taking me to places, Paps.*
2. Nenek Suartina Afrida, sosok yang pertama kali membawa dan mengenalkan saya betapa sekolah tempat yang jauh menyenangkan dari sepetak kontrakan yang dikelilingi kaset Jimmy Neutron dan Teletubbies.
3. Datok Dasril, *the one who never missed minutes on picking me up since elementary to high school.* Selalu mengingatkan untuk menaruh akademik sebagai prioritas puncak.
4. Datok Sulaiman Abdullah, *the name that you gave to me, I just add few letters on it. Someday, the joke about me having such long name due to added letters like yours, I'll try to make it happen. Ay ay, Professor!*
5. *For Younger El, the girl who daydream a lot with unlocked potentials that sometimes she felt like living in a fishbowl. Here, I did break it for you and soon I'll put you where you belong. It will be long trip, but we passed few reachpoint already. So, hang in there.*

HALAMAN MOTTO

Someone said to me, “those ups and downs in the past will lead you to a treasure in the future”. It also means that the old us made us to become who we are in the present and in the future. That what I keep in mind so I could strive until now.

-K.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “**Hubungan Personality Trait Extraversion dengan Social Media Addiction pada Generasi Z**”. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pengalaman dan pelajaran berharga. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dengan baik. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarir Husin, M. S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yeni Anna Appulembang, MA., Psy., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
6. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
7. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA selaku Dosen Penguji I dan Pak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji II
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh responden yang telah memberikan niat baiknya untuk membantu saya.

10. Mama Hellen dan Papa Ihsan yang senantiasa mendukung secara batin maupun materiil serta senantiasa mendoakan saya kapanpun dan dimanapun.
11. Untuk Arahma, Jasmine, dan Alifia Tasya, teman terdekat saya selama jauh dari rumah serta Kak Danila. Semua bantuan dan dukungan kalian ikut mengantarkan saya hingga menyelesaikan masa studi.
12. Teman kelas B 2019 dan Owlster Master, kawan seperjuangan yang suportif.
13. Teman-teman tempat saya pulang; Ataya, Salsabila Gita, Fini, Adzkia, Meity, dan Natasya. Sejauh apapun saya pergi dan berkenalan dengan orang baru.
14. Teman yang saya harap dapat saya jumpai secepatnya; Avy, Sephia, Nadia, Salimah dan Tari. Bantuannya sedari tugas kuliah hingga skripsi sangat berarti.
15. *To Ji, who inspires me to conquer the world and remind me to get some rest after pushing myself too hard; To Yuu, who always make sure that I spent whole day doing well and keep working hard even in the most critical times.*

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Indralaya, 30 Mei 2023
Peneliti,

Elsa Fadhilah Rahmi
NIM. 04041381924056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Secara Teoritis	9
2. Secara Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI	17
A. <i>Social Media Addiction</i>.....	17
1. Definisi <i>Social Media Addiction</i>	17
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Social Media Addiction</i>	18
3. Komponen/Aspek <i>Social Media Addiction</i>	19
B. <i>Personality Trait Extraversion</i>	22
1. Definisi <i>Personality Trait Ekstraversion</i>	22
2. Karakteristik <i>Personality Trait Ekstraversion</i>	23
3. Aspek <i>Personality Trait Ekstraversion</i>.....	24
C. Hubungan Antara <i>Personality Trait Extraversion</i> dengan <i>Social Media Addiction</i>	26
D. Kerangka Berpikir	28
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Identifikasi Variabel.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
A. <i>Social Media Addiction</i>	30
B. <i>Personality Trait Extraversion</i>	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	35
1. Skala <i>Social Media Addiction</i>	36
2. Skala <i>Personality Trait Extraversion</i>	36
E. Validitas dan Reliabilitas	37

1. Validitas.....	37
3. Reliabilitas.....	38
F. Metode Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Linearitas	39
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancah.....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Persiapan Administrasi.....	42
2. Persiapan Alat Ukur.....	43
C. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	55
2. Deskripsi Data Penelitian.....	58
3. Uji Analisis Data Penelitian.....	61
D. Hasil Analisis Tambahan	64
1. Uji Beda <i>Personality Trait Extraversion</i> dan <i>Social Media Addiction</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
2. Uji Beda <i>Personality Trait Extraversion</i> dan <i>Social Media Addiction</i> Berdasarkan Usia.....	65
3. Uji Beda <i>Personality Trait Extraversion</i> dan <i>Social Media Addiction</i> Berdasarkan Domisili.....	66
4. Uji Beda <i>Personality Trait Extraversion</i> dan <i>Social Media Addiction</i> Berdasarkan Profesi	67
5. Uji Beda <i>Personality Trait Extraversion</i> dan <i>Social Media Addiction</i> Berdasarkan Lama Waktu Akses	67

E. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
1. Bagi Generasi Z	75
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bobot Skor Pernyataan	35
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Social Media Addiction	36
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Personality Trait Extraversion.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid <i>Skala Social Media Addiction</i>	45
Tabel 4. 2 Distribusi Penomoran Baru Skala Social Media Addiction	46
Tabel 4. 3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Personality Trait Extraversion</i>	47
Tabel 4. 4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Personality Trait Extraversion</i>	48
Tabel 4. 5 Jumlah Subjek Skala Uji Coba.....	51
Tabel 4. 6 Jumlah Subjek pada Penyebaran Skala	55
Tabel 4. 7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4. 8 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	56
Tabel 4. 9 Deskripsi Domisili Subjek Penelitian	56
Tabel 4. 10 Deskripsi Profesi Subjek Penelitian	57
Tabel 4. 11 Deskripsi Jumlah Waktu Akses (<i>screentime</i>) Media Sosial Subjek Penelitian	57
Tabel 4. 12 Deskripsi Media Sosial yang Sering Digunakan Subjek Penelitian	58
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empiris Variabel	59
Tabel 4. 14 Formulasi Kategorisasi	59
Tabel 4. 15 Deskripsi Kategorisasi <i>Social Media Addiction</i> Subjek Penelitian	60

Tabel 4. 16 Deskripsi Kategorisasi <i>Personality Trait Extraversion</i> Subjek Penelitian	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	61
Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	62
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	63
Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4. 21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	65
Tabel 4. 22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Domisili	66
Tabel 4. 23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Profesi	67
Tabel 4. 24 Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Waktu Akses	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	89
Lampiran B	99
Lampiran C	106
Lampiran D	130
Lampiran E	137
Lampiran F	141
Lampiran G	144

HUBUNGAN *PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION* DENGAN *SOCIAL MEDIA ADDICTION* PADA GENERASI Z

Elsa Fadhilah Rahmi¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* pada generasi z. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan *personality trait extraversion* dengan *social media addiction*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 162 orang generasi z yang mengakses media sosial selama minimal 6 jam per hari. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah sampling *purposive*. Variabel *social media addiction* diukur menggunakan skala psikologis yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan komponen dari Griffiths, Kuss, dan Demetrovics (2014). Sedangkan untuk mengukur variabel *personality trait extraversion* digunakan skala psikologis yang disusun oleh peneliti sendiri yang mengacu pada aspek Eysenck, Wilson, dan Jackson (1996).

Hasil analisis korelasi menunjukkan *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -0,255$. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci : *Personality Trait Extraversion, Social Media Addiction*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Yeni Anna Appulembang, MA., Psy
NIP. 198409222018032001



Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A
NIP. 198612152015042004

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**THE RELATIONSHIP OF PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION WITH
SOCIAL MEDIA ADDICTION IN GENERATION Z**

Elsa Fadhilah Rahmi¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP OF PERSONALITY TRAIT EXTRAVERSION WITH
SOCIAL MEDIA ADDICTION IN GENERATION Z**

Elsa Fadhilah Rahmi¹, Yeni Anna Appulembang²

ABSTRACT

The aim of this study is determining whether there is a relationship personality trait extraversion with social media addiction in generation z. This study hypothesis that there is relationship between personality trait extraversion with social media addiction.

The participants of this study are 162 generation z in Indonesia whom accessing social media minimum 6 hours per day. Sampling in this study using purposive sampling technique. The study measurements are social media addiction scale that designed by the researcher itself which refers to components from Griffiths, Kuss, and Demetrovics (2014) and personality trait extraversion scale designed by the researcher itself which refers to aspects from Eysenck, Wilson, and Jackson (1996).

Statistical analysis completed by using Spearman Rank Correlation technique. The result of the correlation analysis personality trait extraversion with social media addiction showed the p -value = 0,001 ($p < 0,05$) and $r = -0,255$. It means that there is a significant negative relationship personality trait extraversion with social media addiction. Therefore, the hypothesis of this study is accepted.

Keyword : Personality Trait Extraversion, Social Media Addiction


¹Student at Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University



²Lecture at Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Yeni Anna Appulembang, MA., Psy
NIP. 198409222018032001


Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A
NIP. 198612152015042004


Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi

Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi z merupakan generasi yang melanjutkan generasi millennial atau ada yang menyebut juga sebagai *Net Generation* dan *Gentech* (Giunta, 2017). Badan Pusat Statistik (2021) mengatakan generasi z ini lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. TrueList.co (2021) melaporkan jumlah populasi generasi z secara global adalah 2,5 miliar jiwa. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (2021) mencatat populasi generasi z di Indonesia sekitar 75,49 juta jiwa. Jumlah ini 27,94% dari total penduduk Indonesia, dimana dengan jumlah tersebut bisa dikatakan generasi z memegang peranan besar serta pengaruh bagi bangsa Indonesia di masa depan (Kemendikbud, 2021).

Digital dan teknologi merupakan identitas generasi z (Singh & Dangmei, 2016). Generasi z ini masuk kedalam bagian pengguna internet *digital natives* (Rastati, 2018). Sebagai *digital natives*, generasi z tumbuh memandang teknologi sebagai bagian dari lingkungannya dan terbiasa menggunakan teknologi (Tapscott, 2013). Putra (2018) juga mengatakan bahwa generasi z menganggap teknologi sebagai bagian dari kehidupannya sampai berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan, dan tujuan hidupnya. Budiati (2018) menambahkan bahwa akibat perkembangan teknologi yang memudahkan kehidupan sehari-hari, generasi z memiliki pola pikir menginginkan hal serba instan.

Wijoyo, Indrawan, Handoko, dan Santamoko (2020) juga mengatakan bahwa dengan teknologi maka generasi z mampu berinteraksi secara intens salah

satunya adalah dengan menggunakan media sosial. Hasil penelitian yang dilakukan Tulgan (2013) menemukan bahwa media sosial sebagai masa depan generasi z.

Generasi z Indonesia diketahui mendominasi pengguna media sosial seperti Instagram dan Twitter (Suwana, Pramiyanti, Mayangsari, & Nuraeni, 2020). Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2020) melaporkan bahwa persentase pengguna internet di Indonesia didominasi kelompok generasi z sekitar 91%, dimana rata-rata 51,5% penggunanya mengakses media sosial. Survei yang dilakukan oleh *Hootsuite* (2022) menunjukkan persentase media sosial yang digunakan generasi z Indonesia sekitar 95% menggunakan Youtube, 67% Tiktok, dan 62% Instagram. Studi yang dilakukan oleh Susanti dan Safitri (2021) juga menemukan generasi z menggunakan WhatsApp dan Instagram.

Sahin (2018) mengatakan media sosial telah mengubah saluran komunikasi generasi z saat ini. Akibatnya, generasi z menjadi lebih terikat dengan konten media sosial (Williams, 2015). Hal ini didukung oleh Allen, Ryan, Gray, McInerney, dan Waters (2014) yang mengungkapkan bahwa generasi z lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial untuk berkomunikasi, berbagi gambar, serta bersosialisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Asmarantika, Prestianta, dan Evita (2022) menemukan bahwa media sosial telah menjadi tempat generasi z mengakses dan mencari berita terkini. Selanjutnya dilansir pada Kompas.com, hasil riset *YouGov Custom Research* pada 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 39% generasi z menggunakan media sosial sebagai sumber referensi perencanaannya.

Kategori generasi z yang mendominasi pengguna media sosial sebagian besar masuk dalam masa remaja (Rahayu, Irsyadiah, Fitriyatunur, & Indarti, 2022).

Santrock (2011) mengemukakan masa remaja adalah masa pencarian jati diri yang berkaitan dengan perubahan kehidupan sosial yang terjadi pada relasi lingkungan keluarga maupun teman sebaya. Menurut Echeburua dan Requesens (2012), media sosial dapat membantu memenuhi kebutuhan psikologis dasar seperti eksistensi diri, membangun identitas diri, maupun sebagai medium untuk terhubung dengan teman sebaya.

Sementara itu, penggunaan media sosial pada generasi z juga dapat memberikan beberapa permasalahan seperti yang dilansir dari Unair News (Juni 2016), penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 83% generasi z menyatakan bahwa mereka tidak mampu berhenti untuk bermain media sosial bahkan hanya satu hari saja. Lebih lanjut, dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa 57% menyetujui jika pernah tidak diperdulikan teman disekitarnya karena lebih memilih untuk bermain media sosial. Penelitian yang dilakukan Putra dan Fitriani (2019) juga mengungkapkan bahwa generasi z merasa hampa saat tidak mengakses media sosial, melewatkan waktu makan, hingga menyebabkan waktu tidur semakin larut. Permasalahan ini dikarenakan individu generasi z menggunakan media sosial secara berlebihan (Putra & Fitriani, 2019). Pada akhirnya memberikan dampak negatif seperti yang diungkapkan Andreassen dan Pallesen (2014) bahwa penggunaan media sosial yang sudah dianggap sebagai hal biasa dan menjadi kebutuhan tanpa disadari membawa individu ke arah adiksi terhadap media sosial.

Penelitian yang dilakukan Suwana, dkk., (2020) menemukan bahwa durasi akses media sosial pada generasi z cukup tinggi yakni mencapai lebih dari 4 jam per hari. Data lainnya dari Sakitri (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa

33% generasi z mengakses media sosial dengan durasi lebih dari 6 jam per hari. Penelitian yang dilakukan Wulandari dan Netrawati (2020) menunjukkan akumulasi waktu yang dicurahkan individu dalam kategori *social media addiction* yang tinggi mencapai kurang lebih 6 jam per hari, dimana hal ini dapat mengganggu kegiatan sehari-harinya. Sehubungan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan Al-Menayes (2015) memberikan hasil bahwa seluruh faktor *social media addiction* memiliki korelasi positif dengan jumlah waktu mengakses media sosial.

Cooper (2000) mendefinisikan adiksi sebagai ketergantungan pada suatu hal yang disenangi. Adiksi ini tidak mengacu pada zat, tapi juga pada aktivitas tertentu yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dampak negatif termasuk terhadap media sosial (Yee, 2002). Griffiths (2000) mendefinisikan *social media addiction* sebagai situasi disaat individu mengalami dorongan untuk menggunakan media sosial berlebihan. Moqbel dan Kock (2018) mendefinisikan *social media addiction* sebagai kondisi individu mengalami ketergantungan psikologis menggunakan media sosial sampai mengganggu kegiatan penting dalam hidup dan memberikan konsekuensi negatif. Sementara itu, Longstreet dan Brooks (2017) mengatakan *social media addiction* adalah ketergantungan individu terhadap media sosial dan munculnya perasaan tidak menyenangkan ketika tidak dapat mengakses media sosial.

Griffiths, Kuss, dan Demetrovics (2014) membagi komponen *social media addiction* menjadi 6, yaitu *salience*, *mood modification*, *tolerance*, *withdrawal*, *conflict*, dan *relapse*. *Salience* ialah ketika individu merasa hanya media sosial yang paling penting dalam hidupnya, *mood modification* ialah pengalaman subjektif

yang merupakan konsekuensi penggunaan media sosial sebagai *coping strategy*, *tolerance* adalah penggunaan media sosial yang bertahap akan menambah waktu terlibat dalam aktivitas media sosial, *withdrawal* ialah ketika individu mengalami perasaan dan/atau dampak fisik yang tidak menyenangkan saat tidak menggunakan media sosial, *conflict* ialah ketika individu mengalami perselisihan akibat kebiasaan dalam menghabiskan waktu yang terlalu banyak di media sosial, dan *relapse* ketika individu mengalami kecenderungan untuk mengulang kembali ke pola penggunaan media sosial berlebihan seperti yang sudah terjadi sebelumnya.

Griffiths (2018) merumuskan 6 pertanyaan untuk mengetahui kemungkinan individu dapat mengembangkan *social media addiction* dapat ditentukan dari 6 pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut seperti apakah mereka menghabiskan waktu untuk memikirkan tentang media sosial atau merencanakan kapan bisa menggunakan media sosial, apakah mereka merasa ingin menggunakan media sosial secara terus-menerus, apakah mereka menggunakan media sosial untuk melupakan permasalahan personal, apakah sering gagal ketika berusaha mengurangi penggunaan media sosial, apakah mereka merasa terganggu ketika tidak dapat menggunakan media sosial, dan apakah mereka merasa performa pekerjaan atau pendidikan menurun ketika menggunakan media sosial terlalu banyak. Apabila individu tersebut menyatakan 'Ya' pada lebih dari 3 pernyataan dapat diindikasikan sebagai *social media addiction* (Hilliard, Parisi, & Bhatt, 2019).

Penggunaan media sosial berlebihan dapat mengarahkan adiksi terhadap media sosial, dimana *social media addiction* dapat berdampak terhadap penurunan kesehatan mental (Murandari, Siswadi, & Octavia, 2021). Sejalan dengan Akin

(2012) yang mengungkapkan bahwa *social media addiction* menyebabkan rendahnya harga diri, kecenderungan depresi, hingga penurunan interaksi sosial. Menurut Wang, Lee, dan Hua (2015) *social media addiction* dapat terjadi akibat kegagalan individu dalam beradaptasi dalam menggunakan media sosial.

Beberapa penelitian mengungkapkan keterkaitan *social media addiction* dengan *personality trait* (tipe kepribadian) individu. Seperti yang diungkapkan oleh Floros dan Siomos (2014) bahwa kepribadian sangat berhubungan dengan perilaku adiksi pada kegiatan *online*. Walther, Morgenstren, dan Hanewikel (2012) juga mengatakan bahwa individu dengan karakteristik kepribadian tertentu dapat mengembangkan kecenderungan terlibat dalam adiksi, termasuk dalam aktivitas yang dilakukan di internet.

Penelitian yang dilakukan Wang, Ho, Chan, & Tse (2014) menunjukkan bahwa *personality trait extraversion* memiliki hubungan yang signifikan dengan *social media addiction*. Sebuah studi meta-analisis oleh Kayis, Satici, Yilmaz, Simsek, Ceyhan, & Bakiglu (2016) menemukan adanya hubungan negatif antara *personality trait extraversion* dengan *social media addiction*, sehingga individu dengan *extraversion* tinggi memiliki tingkat *social media addiction* yang rendah. Lebih lanjut, dalam studi tersebut juga dikatakan *personality trait extraversion* dapat menjadi faktor yang melindungi individu dari *social media addiction*. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Alonso dan Romero (2018) menunjukkan bahwa *social media addiction* berhubungan negatif dengan salah satu aspek *personality trait extraversion*, yaitu *positive emotions*.

Eysenck & Eysenck (1969) mendefinisikan *personality trait extraversion* sebagai kombinasi dari sifat impulsif, aktif, bersemangat, bergairah, serta sifat lainnya yang menyiratkan tentang caranya menghargai hubungan dengan orang lain. Sejalan dengan itu, Goldberg (1981) mengartikan *personality trait ekstraversi* sebagai individu yang dapat dengan mudah berkenalan serta aktif mencari teman baru dengan perasaan antusias. Pendapat lainnya dari McCrae dan Costa (2005) mendefinisikan *personality trait extraversion* sebagai kepribadian individu dengan sekelompok traits luas seperti kemampuan untuk bersosialisasi dan beraktivitas dan adanya kecenderungan untuk merasakan emosi positif seperti kegembiraan dan kesenangan.

Eysenck, Wilson, dan Jackson (1996) membagi aspek *personality trait extraversion* menjadi *activity*, *assertiveness*, dan *sociability*. Dimensi pertama, *activity* mengacu kepada individu dengan aktivitas tinggi biasanya menyukai aktivitas fisik dan tangkas dalam melakukan satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Dimensi kedua, *assertiveness* adalah individu yang sering disebut sebagai kepribadian yang kuat. Kemudian dimensi ketiga, *sociability* adalah individu yang suka mencari teman dan ikut dalam kegiatan sosial.

Penelitian oleh Marino (2016) menunjukkan jika *personality trait extraversion* yang rendah berhubungan dengan *social media addiction* yang tinggi karena individu menjadikan media sosial sebagai kompensasi kurangnya kemampuan interpersonal dan sosialisasi. Kuss dan Griffiths (2011) mengatakan individu dengan *personality trait extraversion* yang rendah cenderung khawatir tentang keterampilan presentasi diri mereka dan lebih memilih interaksi online,

dimana hal ini dianggap yang lebih aman untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa kedekatan dan keintiman seperti kehidupan nyata.

Media sosial di masa mendatang akan menjadi kekhawatiran terbesar akibat pertumbuhan konstan pada smartphone dan perkembangan teknologi baru serta peningkatan substansial dari aplikasinya (Hawi & Samaha, 2017). Media sosial sendiri disebut sebagai salah satu bentuk aktivitas daring yang sangat mungkin membuat generasi muda sebagai penggunaanya terlibat dalam *social media addiction* (Kuss & Griffiths, 2011).

Jenis kecanduan pada media sosial (*social media addiction*) ini merupakan fenomena yang perlu diteliti seperti yang diungkapkan oleh Cheng, Lau, Chan, dan Luk (2021) karena pengaruh yang diberikannya terhadap kesehatan mental. Hal lain seperti kepribadian sendiri menjadi faktor penting yang berkaitan dengan *social media addiction* (Weibel, Wissmath, & Groner, 2010). Karakteristik kepribadian mungkin mempengaruhi bagaimana individu menggunakan media sosial secara signifikan (Buckner, Castille, & Sheets, 2012).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara *personality trait extraversion* dan *social media addiction* pada generasi z.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* pada generasi z?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* pada generasi z.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis kepada ilmu *cyberpsychology*, terutama tentang hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* pada generasi z.

2. Secara Praktis

a. Bagi Generasi Z

Generasi z dapat memahami bagaimana kepribadian khususnya *extraversion* dapat berhubungan dengan *social media addiction*.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan literasi tentang hubungan antara *personality trait extraversion* dengan *social media addiction* pada generasi z.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian yang terdahulu yang mungkin memiliki karakteristik yang mungkin sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti hubungan antara

personality trait extraversion dengan *social media addiction* pada generasi z. Selanjutnya, peneliti memaparkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ada sebelumnya.

Penelitian pertama dengan judul Hubungan antara Adiksi Media Sosial dengan *Life Satisfaction* pada Mahasiswa Pengguna Instagram oleh Anindhita Meitri Hafizha Isfahani dan Indri Utami Sumaryanti. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keeratan hubungan antara adiksi media sosial dengan *life satisfaction*. Subjek yang digunakan adalah 518 mahasiswa pengguna instagram di Kota Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah *Bergen Social Media Addiction* (Griffiths et al., 2016) untuk mengukur adiksi media sosial dan *Satisfaction with Life Scale* (Diener et al, 1985) untuk mengukur *life satisfaction*. Hasil dari penelitian ini adalah nilai korelasi antara kedua variabel adalah -0.171 yang artinya hubungan antara kedua variabel bersifat negatif dan berada pada tingkatan yang sangat lemah.

Perbedaan penelitian terdapat pada subjek dan variabel yang digunakan. Ishfahani dan Sumaryanti (2021) menggunakan subjek mahasiswa pengguna instagram. Sedangkan pada penelitian ini digunakan subjek berupa generasi z. Variabel terikat yang digunakan Ishfahani dan Sumaryanti (2021) adalah *life satisfaction*, sementara itu peneliti menggunakan *social media addiction*.

Penelitian kedua berjudul *Self-control with Social Media Addiction in Students of SMA Negeri 3 Kota Kupang* oleh Dorothea Lidyaprima Bheo, M. Dinah Charlota Lerik, R. Pasifikus Ch. Wijaya. Penelitian ini menginvestigasi

faktor-faktor penentu dari *social media addiction* dengan fokus pada *social capital* dan *privacy self-efficacy*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengendalian diri dengan kecanduan media sosial pada siswa SMA Negeri 3 Kota Kupang. Subjek yang digunakan adalah siswa SMA Negeri 3 Kota Kupang dengan jumlah sampel 117 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the Brief version of the Self Control Scale* (Brief SCS) untuk mengukur *self-control* dan *Bergen Social Media Addiction Scale* (BSMAS) untuk mengukur *social media addiction*. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecanduan media sosial pada siswa SMA Negeri 3 Kota Kupang. Sehingga bisa dikatakan semakin tinggi *social media addiction*, akan semakin rendah pula *self-control*.

Perbedaan penelitian terdapat pada variabel bebas dan subjek yang digunakan. Bheo, Lerik, dan Wijaya (2020) menggunakan variabel bebas *self-control* dan subjek siswa SMA Negeri 3 Kupang. Sementara itu, peneliti menggunakan variabel bebas *personality trait extraversion* dan subjek generasi z.

Penelitian ketiga berjudul *Relationship between Narcissism, Self-Esteem, and Social Media Addiction in Preclinical Medical Students* oleh Helen Susanto, Eva Suryani, Yunisa Astiarani, dan Felicia Kurniawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narsisme, harga diri, dan kecanduan media sosial pada mahasiswa kedokteran praklinis. Subjek penelitian adalah mahasiswa kedokteran praklinis dengan sampel sebanyak 211 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah *Narcissistic Personality Inventory-16* (NPI-16), *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES), dan *Bergen Social Media*

Addiction Scale (BSMAS). Hasil dari semua responden ada 6,6% adalah narsistik, 19,9% memiliki harga diri rendah, dan 34,6% memiliki kecanduan media sosial. Ada hubungan yang signifikan antara *narcissism* dan *social media addiction* ($p = 0,021$) dan antara *self-esteem* dan *social media addiction* ($p = 0,002$).

Perbedaan penelitian ada pada variabel yang digunakan dan subjek. Penelitian yang dilakukan Suryani, Astiarani, dan Kurniawan (2021) menggunakan variabel bebas *narcissism* dan *self-esteem* dan subjek mahasiswa kedokteran preklinis. Sementara itu, peneliti menggunakan variabel *personality trait extraversion* dan subjek generasi z.

Penelitian keempat dengan judul *Social Media Addiction and the Association with Self-Esteem among Adolescents in Rural Areas of Indonesia* oleh Heni Purnama, Irma Darmawati, dan Witri Mulyatin. Sedikitnya penelitian *self-esteem* dengan *social media addiction* pada remaja pedesaan di Indonesia menjadi tujuan dibuatnya penelitian ini. Subjek yang digunakan adalah remaja di 2 sekolah yang ada di daerah pedesaan Bandung, Jawa Barat. Sekitar 340 orang siswa menjadi sampel. Alat ukur yang digunakan adalah *Social Media Addiction Scale-Student Form Questionnaires* (SMAS-SF) dan *Rosenberg's Self-Esteem Scale*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif sedang antara kecanduan media sosial dengan *self-esteem* remaja di pedesaan ($r=0,418$, $p<0,05$). Kemudian, studi ini menunjukkan bahwa kecanduan media sosial berkorelasi dengan *self-esteem*.

Perbedaan penelitian terdapat pada variabel dan subjek yang digunakan. Purnama, Darmawati, dan Mulyatin (2021) menggunakan variabel terikat self-esteem dan remaja di pedesaan sebagai subjek penelitian. Sementara itu, peneliti menggunakan variabel terikat social media addiction dan generasi z sebagai subjek.

Penelitian kelima dengan judul *Personality and Social Media Addiction among College Students* oleh Indri Utami Sumaryanti, Salma Azizah, Fanni Putri Diantina, dan Endah Nawangsih. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kepribadian dan kecanduan media sosial pada mahasiswa di Bandung. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa yang berada di Bandung. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 483 orang. Alat ukur yang digunakan adalah BSMAS (*Bergen social Media Addiction Scale*) and IPIP-BFM-25 (*Big Five Factor*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 tipe kepribadian, yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *openess to experience*, *conscientiousness* dan *agreeableness* berhubungan dengan *social media addiction*. Masing-masing kepribadian seperti *neuroticism* memiliki korelasi positif (0,438), *extraversion* berkorelasi positif (0,419), dan *agreeableness* berkorelasi positif (0,414). Sementara itu, *openess to experience* berkorelasi negatif (-0,140) bersama dengan *conscientiousness* (-0,014).

Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas dan subjek yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan *big five personality* sebagai variabel bebas dan mahasiswa sebagai subjeknya. Sementara itu, peneliti menggunakan

variabel bebas *personality trait extraversion* sebagai variabel bebas dan generasi z sebagai subjeknya.

Penelitian keenam dengan judul Hubungan Faktor Kepribadian *Extraversion* dan Prestasi Akademik oleh Luthfiyatul Badriyah dan Andi Tenri Faradiba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara faktor kepribadian *extraversion* dan prestasi akademik karena adanya perbedaan penemuan dari penelitian sebelumnya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah NEO FFI (*Neuroticism, Extraversion, Openness to Experience Five Factor Inventory*) untuk mengukur faktor kepribadian *extraversion* dan prestasi akademik diukur menggunakan IPK (indeks prestasi kumulatif). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Jumlah sampel penelitian adalah 640 orang. Hasil penelitian menunjukkan korelasi tidak signifikan antara faktor kepribadian *extraversion* terhadap prestasi akademik dengan nilai sig. ($0,090 > 0,05$). Sehingga dapat dikatakan faktor kepribadian *extraversion* tidak memiliki korelasi tidak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa.

Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Badriyah dan Faradiba (2018) digunakan prestasi akademik sebagai variabel terikat dan mahasiswa sebagai subjeknya. Sementara itu, peneliti menggunakan *social media addiction* sebagai variabel terikat dan generasi z sebagai subjeknya.

Penelitian ketujuh berjudul *Neuroticism, Extraversion, and Conscientiousness as Predictors of the Hedonistic Lifestyle* oleh Taufik, Nanik

Prihartanti, dan Harris Shah Abd Hamid. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi hubungan *big five personality traits* dengan *hedonistic lifestyle*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah the Big Five Inventory Scale (John, 1990) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Ramdhani (2012) untuk mengukur *personality traits* dan *The Hedonistic Lifestyle* oleh Reynold and Darden (Blackwell et al., 2001). Subjek penelitian adalah mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 256 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 faktor kepribadian, yaitu *Neuroticism*, *Extraversion*, dan *Conscientiousness* berkorelasi signifikan dengan *hedonistic lifestyle*. *Neuroticism* berkorelasi positif (0,382), *extraversion* berkorelasi positif (0,237), dan *conscientiousness* berkorelasi negatif (-0,389).

Perbedaan penelitian terletak pada subjek dan variabel yang digunakan. Penelitian Taufik, Prihartanti, dan Hamid (2019) menggunakan variabel bebas *The Big Five Personality* dan variabel terikat *hedonistic lifestyle*. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Sementara itu, peneliti menggunakan *personality trait extraversion* sebagai variabel bebas dan *social media addiction* sebagai variabel terikat. Subjek yang peneliti gunakan adalah generasi z.

Penelitian kedelapan berjudul Peran Faktor Kepribadian *Extraversion*, *Neuroticism Personality Trait* terhadap *Problematic Social Media Use* pada Remaja Akhir Pengguna Twitter oleh Fatma Nurbaiti, Andi Tenri Faradiba, Aisyah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran *extraversion* dan *neuroticism* terhadap *problematic social media use* (PSMU). Subjek penelitian ini adalah remaja akhir 18-22 tahun. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

adalah 284 orang. Alat ukur yang digunakan adalah *Social Media Use Questionnaire* (SMUQ) untuk mengukur PSMU dan faktor kepribadian yang *extraversion* dan *neuroticism* diukur berdasarkan skor total pada Big Five Inventory-2 (BFI-2) pada komponen *extraversion* dan *neuroticism*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peran faktor kepribadian *neuroticism* terhadap PSMU dengan adanya hubungan signifikan sehingga semakin tinggi tingkat kepribadian *neuroticism*, maka semakin tinggi pula PSMU. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan antara faktor kepribadian *extraversion* terhadap PSMU.

Perbedaan penelitian ada pada variabel yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian Nurbaiti, Faradiba, dan Aisyah (2022) menggunakan faktor kepribadian *neuroticism* dan *extraversion* sebagai variabel bebas. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian adalah remaja akhir. Sementara itu, peneliti menggunakan *personality trait extraversion* sebagai variabel bebas dan generasi z sebagai subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, A. (2012). The relationships between internet addiction, subjective vitality, and subjective happiness. *Cyberpsychology, behavior, and Social Networking*, 15(8). Doi: [10.1089/cyber.2011.0609](https://doi.org/10.1089/cyber.2011.0609)
- Allen, K. A., Ryan, T., Gray, D. L., McInerney, D. M., & Waters, L. (2014). Social media use and social connectedness in adolescents: The positives and the potential pitfalls. *The Australian Educational and Developmental Psychologist*, 31(1), 18–31. Doi: <https://doi.org/10.1017/edp.2014.2>
- Al-Menayes, J. (2015). Dimensions of social media addiction among university students in Kuwait. *Psychology and Behavioral Sciences*, 4(1): 23-28. Doi: [10.11648/j.pbs.20150401.14](https://doi.org/10.11648/j.pbs.20150401.14)
- Alonso, C., & Romero, E. (2018). Study of the domains and facets of the five-factor model of personality in problematic internet use in adolescents. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 18, 293-3024. Doi: <https://doi.org/10.1007/s11469-018-9960-2>
- Andreassen, C. S., & Pallesen, S. (2014). Social network site addiction - an overview. *Current pharmaceutical design*, 20(25), 4053–4061. Doi: <https://doi.org/10.2174/13816128113199990616>
- Andreassen, C. S., Griffiths, M. D., Gjertsen, S. R., Krossbakken, E., Kvam, S., & Pallesen, S. (2013). The relationships between behavioral addictions and the five-factor model of personality, *Journal of Behavioral Addictions*, 2(2), 90– 99. Doi: <https://doi.org/10.1556/JBA.2.2013.003>
- Annur, C.M. (2022, Juni). Survei: Pecandu internet terbanyak dari kalangan gen z. Retrieved from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/29/survei-pecandu-internet-terbanyak-dari-kalangan-gen-z> 12 Mei 2023
- APJII. (2017). Profil Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Retrieved from <https://apjii.or.id/content/read/39/27/PROFILPENGGUNA-INTERNET-INDONESIA-2014> 3 Oktober 2022
- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019-2020. Retrieved from <https://www.apjii.or.id/> 3 September 2022.
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *JNC*, 3(1): 41-53.
- Asmarantika, R.A., Prestianta, A.M., & Evita, N. (2022). Pola konsumsi media digital dan berita online gen z Indonesia. *Jurnal Kajian Media*, 6(1).

- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka.
- Badriyah, Luthfiyatul & Faradiba, Andi. (2018). Hubungan faktor kepribadian extraversion dan prestasi akademik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1): 272. Doi: [10.24912/jmishumsen.v2i1.1685](https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1685)
- Bianchi, A., & Phillips, J. G. (2005). Psychological predictors of problem mobile phone use. *Cyberpsychology & behavior: the impact of the Internet, multimedia and virtual reality on behavior and society*, 8(1), 39–51. Doi: <https://doi.org/10.1089/cpb.2005.8.39>
- Bowden-Green, T., Hinds, J., & Joinson, A.N. (2020). How is extraversion related to social media use? A literature review. *Personality and Individual Differences*. Doi: [10.1016/j.paid.2020.110040](https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110040)
- BPS. (2021). Berita Resmi Statistik: Hasil Sensus Penduduk 2020. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html> 3 September 2022
- BPS. (2021). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2020*.
- Buckner, J.E.V., Castille, C.M., & Sheets, T.L. (2012). The Five Factor Model of personality and employees' excessive use of technology. *Computer Human Behavior*, 28, 1947-1953.
- Budiati, I. D. (2018). *Profil Generasi Milenial*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Cheng, C., Lau, Y.C, Chan, L., & Luk, J. W. (2021). Prevalence of social media addiction across 32 nations: Metaanalysis with subgroup analysis of classification schemes and cultural values. *Addictive Behaviors*, 117. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2021.106845>
- Cooper, A. (2000). Cybersex: the dark side of the force. *A special issue of the journal Sexual Addiction & Compulsivity*. Philadelphia: G.H. Buchanan.
- Coralia, F., Qodariah, S., & Yanuvianti, M. (2017). Studi mengenai kepribadian dan self-esteem pada pecandu media sosial. *Schema: Journal of Psychological research*, 3(2). Doi: <https://doi.org/10.29313/schema.v0i0.3386>

- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). The five-factor model of personality and its relevance to personality disorders. *Journal of Personality Disorders*, 6(4), 343–359. Doi: <https://doi.org/10.1521/pedi.1992.6.4.343>
- Costa, P.T., & McCrae, R.R. (2005). *Personality in Adulthood 2nd edition: A Five Factor Theory Perspective*. London: The Guilford Press.
- Donnellan, M. B., & Lucas, R. E. (2008). Age differences in the big five across the life span: Evidence from two national samples. *Psychology and Aging*, 23(3), 558–566. <https://doi.org/10.1037/a0012897>
- Echeburúa, E., & Requesens, A. (2012). *Adicción a las redes sociales y nuevastecnologías en niños y adolescentes*. Madrid: Piramide.
- Eysenck, H. J., & Eysenck, S. B. G. (1969). *Personality structure and measurement*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Farmer, R. F., & Chapman, A. L. (2016). *Behavioral Interventions in Cognitive Behavior Therapy (Second)*. American Psychological Association.
- Feist, J. & Feist, G.J. (2008). *Theories of Personality (Ed. 6)*. USA: McGraw Hill Higher Education.
- Feldman, J., & Eysenck, S. (1986). Addictive personality traits in bulimic patients. *Personality and Individual Differences*, 7(6), 923–926. Doi: [10.1016/0191-8869\(86\)90097-8](https://doi.org/10.1016/0191-8869(86)90097-8)
- Floros, G., Siomos, K. Excessive Internet Use and Personality Traits. (2014). *Current Behavioral Neuroscience Reports*, 1, 19–26. Doi: <https://doi.org/10.1007/s40473-014-0006-1>
- Giunta, C. (2017). An emerging awareness of generation z students for higher education professors. *Archives of Business Research*, 5(4). Doi: <https://doi.org/10.14738/abr.54.2962>
- Goby, V. P. (2006). Personality and online/offline choices: MBTI profiles and favored communication modes in a Singapore study. *Cyberpsychology & behavior: the impact of the Internet, multimedia and virtual reality on behavior and society*, 9(1): 5–13. Doi: <https://doi.org/10.1089/cpb.2006.9.5>
- Goldberg, L.R. (1981). Language and individual differences: The search for universals in personality lexicons. *Review of Personality and Social Psychology*, 2, 141-165.
- Griffiths, M. D. (2005). A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use*, 10(4), 191–197.

- Griffiths, M. D. (2019, Mei). Addicted to social media?. Retrieved from: <https://www.psychologytoday.com/us/blog/in-excess/201805/addicted-social-media> 20 November 2022
- Griffiths, M. D., Kuss, D. J., & Demetrovics, Z. (2014). Social networking addiction: An overview of preliminary findings. In K. P. Rosenberg & L. Curtiss Feder (Eds.), *Behavioral addictions: Criteria, evidence, and treatment* (pp. 119–141). Elsevier Academic Press. Doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-407724-9.00006-9>
- Griffiths, M. D. (2000). Internet addiction-time to be taken seriously?. *Addiction Research*, 8:5, 413-418. Doi: [10.3109/16066350009005587](https://doi.org/10.3109/16066350009005587)
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics, 4th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hawi, N. S., & Samaha, M. (2017). The Relations Among Social Media Addiction, Self-Esteem, and Life Satisfaction in University Students. *Social Science Computer Review*, 35(5), 576–586. Doi: <https://doi.org/10.1177/0894439316660340>
- Hidayatullah, M. S, & Shadiqi, M.A. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. Banjarmasin-Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Hilliard, J., Parisi, T., & Bhatt, A. (2019). Social media addiction. Retrieved from: <https://www.addictioncenter.com/drugs/social-media-addiction/> 27 November 2022
- Hootsuite. (2022). *Social Media Trends 2022*. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2022-global-overview-report-2-September-2022>
- Hughes, D. J., Rowe, M., Batey, M., & Lee, A. (2012). A tale of two sites: Twitter vs. Facebook and the personality predictors of social media usage. *Computers in Human Behavior*, 28 (2): 561-569.
- IDN Media. (2022). *Indonesia Gen Z Report 2022*. Retrieved from <https://idntimes.typeform.com/to/Qx1qStmX> 12 Mei 2023
- Ishfahani, M.H., & Sumaryanti, I.U. (2021). Adiksi Media Sosial dengan *Life Satisfaction*. *SPEsIA: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 7(2).
- Jamco, J. C. S., & A. M. Balami. (2022). Analisis Kruskal-Wallis untuk Mengetahui Konsentrasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Bidang Minat Program Studi Statistika FMIPA UNPATTI. *Jurnal Matematika, Statistika dan Terapannya*, 1(1): 39–44.

- Kandell, J. J. (1998). Internet addiction on campus: The vulnerability of college students. *CyberPsychology & Behavior*, 1(1), 11–17.
- Kayis, A.R., Satıcı, S.A., Yılmaz, M.F., Simsek, D., Ceyhan, E., & Bakioglu, F. (2016). Big five-personality trait and internet addiction: A meta-analytic review. *Computers in Human Behaviour*, 63, 35-40. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.012>
- Kemendikbud. (Februari 2021). *Gen Z dominan, apa maknanya bagi Pendidikan kita?*. Retrieved from <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-> 2
September 2022
- Kiracaburun, K. (2016). Self esteem, daily internet use and social media addiction as predictors of depression among Turkish adolescents. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 64–72.
- Kompas.com. (Juli 2022). *Riset: gen z gunakan media sosial untuk merencanakan perjalanan*. Retrieved from <https://travel.kompas.com/read/2022/07/01/131449527/riset-gen-z-gunakan-media-sosial-untuk-rencanakan-perjalanan?page=all> 20
September 2022
- Kompas.id. (2021, Februari). *Generasi z dan y dominasi media daring*. Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/riset/2021/02/08/generasi-z-dan-y-dominasi-media-daring> 12 Mei 2023
- Krisnadi, B., & Adhandayani, A. (2022). Kecanduan media sosial pada dewasa awal: apakah dampak dari kesepian?. *JCA Psikologi*, 3 (1): 47-55.
- Kuss, D.J., & Griffiths, M.D. (2011). Online social networking and addiction: A review of the psychological literature. *International Journal Environment Res Public Health*, 8(9), 3528-3552. Doi: [10.3390/ijerph8093528](https://doi.org/10.3390/ijerph8093528)
- Kuss, D.J., Griffiths, M.D., Karila, L. & Billieux, J. (2014). Internet addiction: A systematic review of epidemiological research for the last decade. *Current Pharmaceutical Design*, 20, 4026-4052.
- Landers, R.N, & Lounsbury, J.W. (2006). An investigation of big five and narrow personality traits in relation to internet usage. *Computers in Human Behavior*, 22(2): 283-293. Doi: [10.1016/j.chb.2004.06.001](https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.06.001)
- Lestari, Y. M., Dewi, S. Y., & Chairani, A. (2020). Hubungan alexithymia dengan kecanduan media sosial pada remaja di jakarta selatan. *Scripta Score Scientific Medical Journal*, 1(2), 1–9.

- Loehlin, J. C., McCrae, R. R., Costa, P. T., Jr., & John, O. P. (1998). Heritabilities of common and measure-specific components of the Big Five personality factors. *Journal of Research in Personality*, 32(4), 431–453. Doi: <https://doi.org/10.1006/jrpe.1998.2225>
- Longstreet, P., & Brooks, S. (2017). Life satisfaction: A key to managing internet & social media addiction. *Technology in Society*, 50. Doi: [10.1016/j.techsoc.2017.05.003](https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2017.05.003)
- Luthfiyatul, B., & Faradiba, A.T. (2018). Hubungan Faktor Kepribadian *Extraversion* dan Prestasi Akademik. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 272-276. ISSN 2579-6348.
- Moqbel, M., & Kock, N. (2018). Unveiling the dark side of social networking sites: Personal and work-related consequences of social networking site addiction. *Information & Management*, 55, 109-119. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.im.2017.05.001>
- Mukaka M. M. (2012). Statistics corner: A guide to appropriate use of correlation coefficient in medical research. *Malawi medical journal: the journal of Medical Association of Malawi*, 24(3), 69–71. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3576830/>
- Murandari., Siswadi, A. G. P., & Octavia, N. H. 2021. Adiksi media sosial dengan depresi pada remaja di masa pandemi Covid-19: a literature review. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 11-20, Doi: <https://doi.org/10.32534/jik%20umc.v10i2.2569>
- Nurbaiti, F., Faradiba, A.T., & Aisyah. (2022). Peran Faktor Kepribadian *Extraversion*, *Neuroticism* Personality Trait terhadap *Problematic Social Media Use* pada Remaja Akhir Pengguna Twitter. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*. 3(1).
- Nurmalasari, M. (2018). *Modul Statistik Inferens*. Retrieved from: https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/100772/mod_resource/content/1/Modul13%20MIK411%20Statistik%20Inferens.pdf 20 Juni 2023.
- Oberst, U., Weggman, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2016). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence* Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.12.008>
- Ozturk, C., Bektas, M., Ayar, D., Oztornacı, B. O., & Yagci, D. (2015). Association of personality traits and risk of Internet addiction in adolescents. *Asian Nursing Research*, 9, 120–124.

- Pa, Wan & Mahmud, Muhammad Sofwan & Zainal, Mohd. (2021). Implications of Social Media Addiction on Academic Performance among Generation Z Student-athletes during COVID-19 Lockdown. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20: 194-209. Doi: [10.26803/ijlter.20.8.12](https://doi.org/10.26803/ijlter.20.8.12)
- Papalia, D.E., & Martorell, G. (2020). *Experience Human Development (14th Ed.)* McGraw Hill, New York.
- Pew Research Center. (April 2021). *Social Media Use in 2021*.
- Purnama, H., Darmawati, I., Mulyatin, W. (2021). Social media addiction and the association with self-esteem among adolescents in rural areas of Indonesia. *The 4th International Virtual Conference on Nursing*, 671-679. Doi: [10.18502/cls.v6i1.8741](https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8741)
- Putra, O., & Fitriani, D. R. (2019). Fenomena Internet Addiction Disorder Pada Gen Z. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 22-26. Doi: <https://doi.org/10.21070/kanal.v8i1.104>
- Putra, Y.S. (2018). Perbedaan psychological capital pada karyawan Generasi Y dan Z serta pengaruhnya terhadap komitmen organisasi. *Jurnal Magisma*, 6(2), 1-12.
- Rahayu, P.P., Irsyadiyah, A.U., Fitriyatnur, Q., & Pricscilla, T.I. (2022). Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang generasi z dan keunikannya. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 21-32. Doi: <https://doi.org/10.32528/emp.v6i0.6957>
- Rajesh, T., & Rangaiah, D. B. (2020). Facebook addiction and personality. *Heliyon*, 6(1), Doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03184>
- Rastati, R. (2018). Media literasi bagi digital natives: perspektif generasi z di Jakarta. *Kwangsan Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6 (1). Doi: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n1.p60--73>
- Roberts, B. W., & Mroczek, D. (2008). Personality trait change in adulthood. *Current Directions in Psychological Science*, 17(1), 31–35. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2008.00543.x>
- Sadagheyani, H. E., & Tatari, F. 2021. Investigating the role of social media on mental health. *Mental Health and Social Inclusion*, 25(1), 41–51.
- Sahin, C. (2018). Social media addiction scale-student form: Reliability and validity study. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(1), 169-182.

- Sakitri, G. (2021). "Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!". *Forum Manajemen*, 35(2), 1-10. Retrieved from <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/596> 23 September 2022.
- Santrock, Jhon W. (2011). *Life – Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 13, Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 6–12.
- Servidio, R. Exploring the effects of demographic factors, Internet usage and personality traits on Internet addiction in a sample of Italian university students. *Computer Human Behavior*. 2014, 35, 85–92.
- Sharma, P., & Kaur, M. (2013) Classification in Pattern Recognition: A Review. *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering*, 3, 298.
- Shafira, A. (2021). *Karakteristik pengguna media sosial dari setiap generasi*. Retrieved from: <https://www.krona.co.id/pengguna-media-sosial/> 15 Februari 2023
- Singh, A. P., & Dangmei, J. (2016). *South-Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3, 1-5.
- Sriwilai, K., & Charoensukmongkol, P. (2016). Face it, don't Facebook it: Impacts of Social Media Addiction on Mindfulness, Coping Strategies and the Consequence on Emotional Exhaustion. *Stress and health: journal of the International Society for the Investigation of Stress*, 32(4), 427–434. Doi: <https://doi.org/10.1002/smi.2637>
- Suciska, W., & Gunawibawa, E. Y. (2020). Pola konsumsi berita pada kelompok khalayak digital di kota bandar lampung. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(2), 249–266. Doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v17i2.2484>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulliman, A.M., AbdelRahman, A.A., & Abdalla, A. (2010). Personality traits and work performance in a duty-free industry. *International Journal of Commerce and Management*, 20, 64-82
- Sumaryanti, I.U., Azizah, S., Diantina, F.P., & Nawangsih, E. (2020). Personality and Social Media Addiction among College Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research: 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*. 409, 376-379.
- Susanto, H., Suryani, E., Astiarani, Y., & Kurniawan, F. (2021). Relationship between narcissism, self-esteem, and social media addiction in preclinical medical students. *Althea Medical Journal*, 8(1).
- Susanti, A.F., & Safitri, D. (2021). Disimilaritas kecanduan pemakaian media sosial Generasi Y dan Generasi Z. *Edukasi IPS*, 5(2), Doi: [10.21009/EIPS.005.2.05](https://doi.org/10.21009/EIPS.005.2.05)
- Suwana, F., Pramiyanti, A., Mayangsari, I.D., Nuraeni, R. (2020). Digital media use of generation z during Covid-19. *Jurnal Sositologi*, 19(3), 327-340. Doi: [10.5614/sostek.itbj.2020.19.3.2](https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2020.19.3.2)
- Suyanto, A. I. Amal, M. A. Noor, & I. T. Astutik. (2018). *Analisis Data Penelitian: Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. Semarang: Unissula Press.
- Tapscott, D. (2013). *Grown up digital: Yang muda yang mengubah dunia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taufik, T., Prihartanti, N., Hamid, H.S.A. (2019). Neuroticism, Extraversion, and Conscientiousness as Predictors of the Hedonistic Lifestyle. *North American Journal of Psychology*, 21(3), 645-660.
- Tekin, Ö. A., & Turhan, A. A. (2020). Does Social Media Addiction Differ by Personality Traits? A Study on Undergraduate Tourism Students. *Journal of Tourism and Services*, 22(12), 23-41. Doi: [10.29036/jots.v12i22.220](https://doi.org/10.29036/jots.v12i22.220)
- Truelist.co. (Maret 2021). *Generation Z Statistics*. Retrieved from <https://truelist.co/blog/generation-z-statistics/> 3 September 2022.
- Tulgan, B. (2013). Meet Generation Z: The second generation within the giant “Millennial” cohort. Rain maker Thinking. Retrieved from <http://rainmakerthinking.com/assets/uploads/2013/10/Gen-Z-Whitepaper.pdf> 3 September 2022.
- Unairnews.com. (2016). 83 persen remaja tidak bisa lepas dari media sosial barang sehari pun. Retrieved from <https://news.unair.ac.id/2016/06/01/83->

[persen-remaja-tidak-bisa-lepas-dari-media-sosial-barang-sehari-pun/?lang=id](#) 25 November 2022.

- Vries, JH, Spengler, M., Frintrup, A., & Mussel P. (2021). Personality Development in Emerging Adulthood—How the Perception of Life Events and Mindset Affect Personality Trait Change. *Front. Psychol.* 12:671421. doi: [10.3389/fpsyg.2021.671421](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.671421)
- Walther, B., Morgenstern, M., & Hanewinkel, R. (2012). Co-Occurrence of Addictive Behaviours: Personality Factors Related to Substance Use, Gambling and Computer Gaming. *European Addiction Research*, 18, 167-174. Doi: <https://doi.org/10.1159/000335662>
- Wang, C., Lee, M.K.O. and Hua, Z. (2015). A Theory of Social Media Dependence: Evidence from Microblog Users. *Decision Support Systems*, 69: 40-49. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.dss.2014.11.002>
- Wang, C.W., Ho, R.T.H., Chan, C. L. W., & Tse, S. (2014). Exploring personality characteristics of Chinese adolescents with internet-related addictive behaviors: trait differences for gaming addiction and social networking addiction. *Addictive Behaviors*, doi: [10.1016/j.addbeh.2014.10.039](https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2014.10.039)
- Weibel, D., Wissmath, B., & Groner, R. (2010). Motives for Creating a Private Website and Personality of Personal Homepage Owners in Terms of Extraversion and Heuristic Orientation. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 4(1), Article 5. Retrieved from <https://cyberpsychology.eu/article/view/4234> 23 September 2022.
- Widhiarso, W. (2011). *Pengategorian data menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik*. Retrieved from <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf> 28 Juli 2023
- Widhiarso, W. (2012). *Tanya jawab tentang uji normalitas*. Retrieved from <https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Tanya%20Jawab%20tentang%20Uji%20Normalitas.pdf> 28 Juli 2023
- Widhiarso, W. (2016). Eksplorasi Gaya Respons Ekstrem dalam Mengisi Kuesioner. *Jurnal Psikologi*, 43(1), 16. Doi: <https://doi.org/10.22146/jpsi.8703>
- Widi, S. (2022, Juni). Ada 68,66 juta generasi z di Indonesia, ini sebarannya. Retrieved from <https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-6866-juta-generasi-z-di-indonesia-ini-sebarannya> 23 April 2023.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Handoko, A.L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Purwokerto: CV. Pena Persada.

- Williams, A. (2015). *Move over, Millennials, here comes generation z*. Retrieved from <https://www.nytimes.com/2015/09/20/fashion/move-over-millennials-here-comes-generation-z.html> 23 September 2022.
- Winther, D. K. (2013). A conceptual and methodological critique of internet addiction research: Towards a model of compensatory internet use. *Elsevier Computers in Human Behavior*, 31(1), 351–354. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.10.059>
- Yahya, Y., & Rahim, N. Z. A. (2017). Factors Influencing Social Networking Sites Addiction Among the Adolescents in Asian. *Pacific Asia Conference on Information Systems*.
- Yan, W., Li, Y., & Sui, N. (2014). The relationship between recent stressful life events, personality traits, perceived family functioning and internet addiction among college students. *Stress and Health*, 30(1), 3–11. Doi: <https://doi.org/10.1002/smi.2490>
- Yee, N. (2002). *Ariadne-understanding MMORPG addiction*. New York: Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Young, K. S., & de Abreu, C. N. (2011). *Internet Addiction A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Zhao J, Jia T, Wang X, Xiao Y, & Wu X. (2022). Risk factors associated with social media addiction: an exploratory Study. *Front Psychol*. 13:837766. doi: 10.3389/fpsyg.2022.837766
- Zhou, Y., Li, D., Li, X., Wang, Y., & Zhao, L. (2017). Big five personality and adolescent Internet addiction: The mediating role of coping style. *Addictive Behaviors*, 64, 42–48. doi: [10.1016/j.addbeh.2016.08.009](https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2016.08.009)